



Yayasan Pendidikan Cemara Asri **Chandra Kumala School**

Perumahan Cemara Asri, Blok O | Jl. Cemara, Deliserdang – 20371, Sumatera Utara

Phone: (061) 661 6765, Fax: (061) 661 3280, Email: info@chandrakumala.com

PKn

Peristiwa Sumpah Pemuda menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuan di antara para pemuda yang berbeda ras, suku, golongan, dan agama. Memang demikian seharusnya. Walaupun berbeda ras, suku, golongan, dan agama, tetapi derajat kita sama sebagai manusia. Tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah.

Tahukah Kamu?

Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istiadatnya serta sistem kekerabatan.

1. Adat Istiadat

Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali.

Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.

2. Bahasa Daerah

Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

3. Sistem Kekerabatan

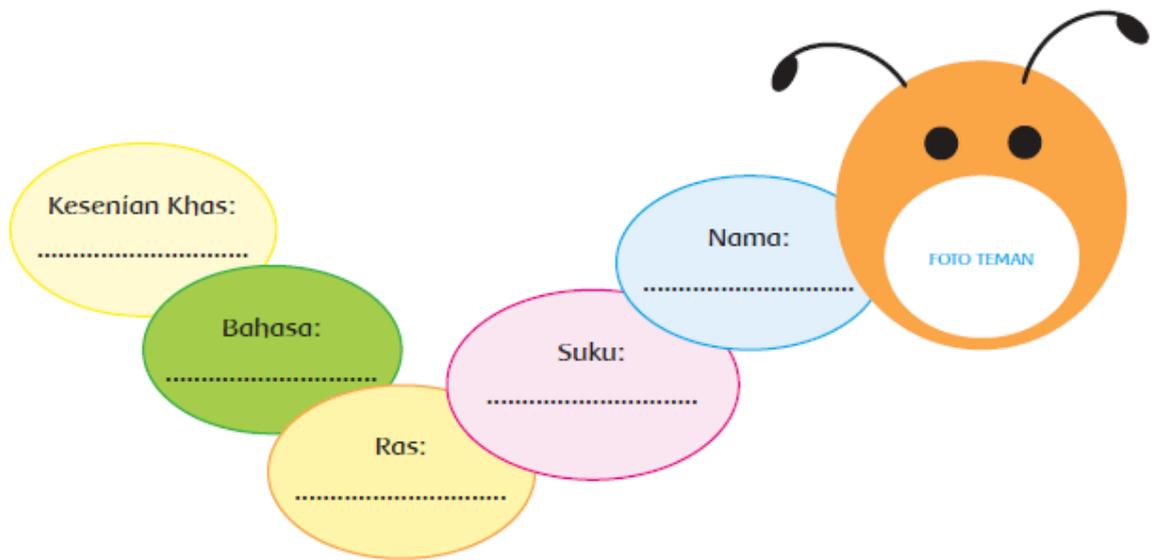
Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah menceritakan asal ras dan suku

bangsamu. Sekarang, ceritakan identitas suku bangsa salah satu temanmu. Ayo, ceritakan kepada Guru dan teman-temanmu.

- **Siapakah nama temanmu?**
- **Termasuk ras apakah temanmu?**
- **Termasuk suku apakah temanmu?**
- **Apa bahasa daerahnya?**
- **Sebutkan satu kesenian yang menjadi ciri khas suku bangsanya.**
- **Bagaimana sikapmu jika kamu dan temanmu berasal dari suku bangsa**

Berbeda



Unsur pembeda suku bangsa

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan mempelajari pergerakan kebangsaan Indonesia, kita makin tahu sejarah perjalanan perjuangan bangsa Indonesia. Kita juga tahu bahwa munculnya kesadaran nasional dan pergerakan kebangsaan Indonesia dipelopori oleh para

pemuda dan pelajar. Mereka dengan segenap pemikiran dan tenaga berupaya

memperjuangkan nasib bangsa Indonesia. Perjuangannya melalui organisasi-organisasi pergerakan yang tentunya menuntut adanya kemampuan berpikir, bekerja sama, berstrategi, dan berdiplomasi. Salah satu pelajaran yang dapat kita petik adalah hasil pemikiran pemuda yang tercetus dalam Ikrar Sumpah Pemuda. Pada saat itu, semua pemuda saling menyadari dan mengakui, serta meletakkan ego kedaerahannya masing-masing untuk melebur dalam satu kepentingan demi terwujudnya satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Ikrar tersebut mampu memotivasi seluruh elemen bangsa untuk bersatu padu mengusir penjajah. Bagaimanakah dengan pemuda saat ini? Bagaimana juga denganmu? Apakah kamu sudah mampu menerapkan nilai-nilai Sumpah Pemuda? Jika sudah, kembangkan dan tingkatkanlah terus. Jika belum, mulailah dari sekarang dengan membina persatuan di sekolah dan masyarakat sekitar.

Kemukakan sikap dan perilakumu yang telah menunjukkan pengamalan nilai-nilai

Sumpah Pemuda!

.....

.....

.....



Bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain, amatilah kegiatan sehari-hari anggota keluargamu. Identifikasi dan sebutkan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda! Tuliskan hasilnya pada kolom berikut, lalu mintalah tanda tangan orang tua atau anggota keluargamu yang lain yang telah bekerja sama denganmu!

.....

.....

.....

Persamaan hak dan kewajiban antara golongan pria dan wanita dalam bidang tertentu merupakan salah satu bentuk penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan Indonesia. Dalam melakukan kegiatan demi kepentingan bangsa dan negara, setiap golongan memiliki hak dan kewajiban yang sama. Alasan-alasan yang bersifat kedaerahan, keagamaan, kesukuan, dan golongan harus dikesampingkan dengan tetap menghormati dan menghargai adanya perbedaan. Sikap tersebut juga berlaku dalam bidang kebudayaan.

Tahukah Kamu?

Kebudayaan nasional merupakan hasil dari akal budi seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam suku bangsa. Bahkan, kebudayaan nasional juga diatur dalam UUD 1945, bahwa *“pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia”*. Dengan demikian, perkembangan dan pelestarian kebudayaan nasional menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Mengembangkan dan melestarikan kebudayaan daerah merupakan salah satu caranya karena kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional.

Upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional yang

lain adalah sebagai berikut.

1. Secara terus-menerus diadakan kegiatan pengenalan dan penyebaran

budaya nasional kepada masyarakat.

2. Kegiatan penggalian situs-situs bersejarah dan pemeliharaan temuan-temuan

sejarah harus senantiasa digalakkan.

3. Pengembangan budaya daerah dan nasional melalui pendidikan dan

pengajaran, misalnya menjadikan bahasa dan kesenian daerah sebagai

mata pelajaran muatan lokal wajib di sekolah-sekolah.

4. Senantiasa dikembangkan sikap menghormati kebudayaan sendiri dan kebudayaan daerah lain.

5. Mengenal dan mempelajari kebudayaan sendiri yang merupakan warisan leluhur.

Ayo, tunjukkan sikapmu terhadap pernyataan-pernyataan pada tabel berikut.

Kerjakan sesuai pemahaman konsepmu mengenai penerapan nilai-nilai

Sumpah Pemuda dan keragaman di Indonesia.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Alasan
1.	Mempelajari kesenian dari daerah lain.			
2.	Mengagung-agungkan suku bangsanya sendiri.			
3.	Memilih ketua kelas berdasarkan kesamaan daerah asal.			
4.	Memilih-milih teman berdasarkan kesamaan daerah asal.			
5.	Memilih-milih teman berdasarkan kesamaan daerah asal.			
6.	Tidak mengikuti upacara bendera.			

7.	Mengibarkan bendera Merah Putih setiap hari besar kenegaraan.			
8.	Mempelajari bahasa asing.			
9.	Berdiam diri di rumah ketika ada kegiatan kerja bakti di lingkungannya			
10.	Lebih memilih memberi upah kepada orang lain untuk menggantikannya dalam kegiatan ronda malam.			